

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

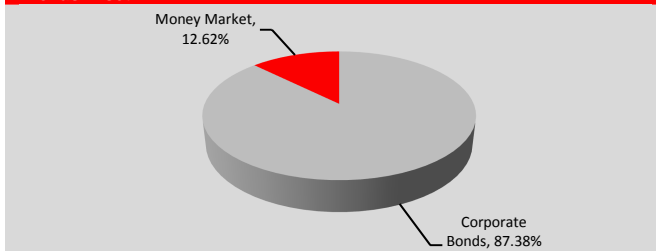
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 30 Desember 2013)

NAB total (Rp):	51.889.228.072,69
NAB/unit (Rp):	1.033,8946
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Fixed Income Fund II	0,45%	0,81%	2,21%	4,16%	4,16%
IFIFI	0,98%	0,44%	-1,67%	-4,53%	-4,53%
IGBI	1,57%	1,56%	-1,53%	-5,17%	-5,17%
IFIFI (Infovesta – Fixed Income Fund Index)					
IGBI (Infovesta – Government Bond Index)					

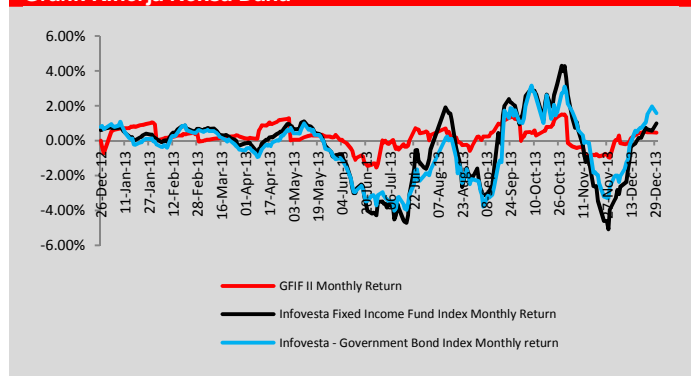
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri B
Obligasi Pupuk Kalimantan Timur II Tahun 2009
Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009 Seri A1
Obligasi Bank Sulsebar I tahun 2011 Seri B

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi Desember 2013 tercatat 0,55% MoM (prediksi 0,5%) dan secara tahunan sebesar 8,38% YoY (prediksi sebesar 8,33%). Data defisit perdagangan tercatat surplus USD 777 juta (prediksi surplus USD 500 juta). BI Rate masih bertahan di level 7,5%, namun Rupiah hingga akhir 2013 tetap melemah ke level Rp 12.250/USD. Sepanjang tahun 2013 Rupiah melemah sebesar 26%. Pada pertemuan FOMC, The Fed mengumumkan pengurangan stimulus sebesar USD 10 milyar/bulan atau menjadi USD 75 milyar/bulan yang akan dilakukan mulai Januari 2014. Data makro AS mengindikasikan kemajuan ekonomi negara tersebut yang menjadi alasan The Fed mengumumkan *tapering* lebih awal, antara lain menurunnya *initial jobless claim*, pertumbuhan GDP dan rendahnya inflasi. Namun data makro tersebut belum dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa ekonomi AS sudah pulih sepenuhnya, sehingga besaran pengurangan stimulus relatif kecil dan tingkat suku bunga acuan The Fed masih dipertahankan pada level maksimum 0,25%.

Biasanya pada akhir tahun, pasar mencatatkan kenaikan harga, tetapi pada bulan Desember hanya naik tipis dibanding bulan November, namun sepanjang 2013, terutama pada Semester II, masih menunjukkan tren *bearish*. Dari dalam negeri, sentimen negatif terutama disebabkan oleh pelemahan Rupiah dan suku bunga tinggi. Sedangkan dari faktor eksternal tercermin dari tingginya *yield* obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun yang masih berada pada level 2,9% - 3,15%. *Yield* SUN acuan tenor 10 tahun pada akhir 2013 ditutup 8,42%, atau naik 323 bps dibanding akhir 2012. Kenaikan *yield* tenor 10 tahun ini merupakan tertinggi di Asia pada 2013. *Yield* SUN tenor 20 tahun ditutup 8,90%, *yield* tenor 15 tahun ditutup 8,86% dan *yield* tenor 5 tahun ditutup 7,88%. Pada akhir tahun, jumlah kepemilikan asing tercatat sebesar Rp 323,65 triliun (meningkat 19,6% dibanding tahun 2012), atau 32% dari total *outstanding* SUN. Obligasi Korporasi sepanjang Desember didominasi oleh tenor 1 tahun hingga 3 tahun. Volume transaksi Korporasi sepanjang Desember relatif rendah yang disebabkan karena sepanjang semester II 2013 sangat sedikit penerbitan obligasi baru serta adanya libur akhir tahun. Lelang dan penerbitan Surat Utang dan Surat Berharga pada Q-4 mencapai target yaitu sebesar Rp 51,6 triliun, dan mencapai target tahunan sebesar Rp 231 triliun. BI Rate pada Januari 2014 diprediksi pada kisaran 7,5% - 7,75%.

Kinerja GAP Fixed Income Fund II bulan Desember 2013 mengalami kenaikan 0,45% MoM. Secara tahunan, GAP Fixed Income Fund mengalami kinerja sebesar 4,16%, lebih baik dibanding dengan *benchmark* yaitu Infovesta Indeks Reksa Dana Pendaftaran Tetap -4,53% YoY dan Infovesta Government Bond Index -5,17% YoY.

Alokasi portofolio masih dominan pada obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade* dengan target alokasi portofolio pada kisaran 85% - 90%. Bobot portofolio saat ini pada obligasi korporasi dengan durasi pendek dengan *yield* yang tinggi dan deposito berjangka dengan suku bunga tinggi. Pasar masih *wait & see* terhadap pergerakan nilai tukar Rupiah yang belum menunjukkan tanda penguatan, serta kemungkinan kenaikan BI Rate.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.